

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari tujuan permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan Indonesia Lawyers Club terhadap peningkatan wawasan hukum mahasiswa Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, maka bentuk penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif.

Jenis penelitian ini untuk memudahkan dan menangkap informasi kuantitatif dengan deskripsi yang teliti, rinci dan mendalam mengenai potret yang sebenarnya terjadi dilapangan studinya. Atau dengan kata lain untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, inilah yang menjadi arah kemana dan kapan peneliti akan mencari segala yang diperlukan dalam penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, waktu penelitiannya dimulai dari April 2018 sampai Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Kumpulan objek riset bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau program S1 yang masih aktif, tahun 2015 sampai tahun 2017 yang berjumlah 90 mahasiswa yang telah menonton tayangan Indonesia Lawyers Club.

⁴⁷ Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 29.

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta Kencana, 2006), 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.⁴⁹ Teknik sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling sensus. Teknik sampling sensus pada dasarnya sebuah riset survei di mana periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Dengan demikian sensus menggunakan total samplin, artinya jumlah total populasi diriset.⁵⁰ Penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 90 mahasiswa yang telah menonton tayangan Indonesia Lawyers Club.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden⁵¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang mana responden telah diberikan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disajikan oleh peneliti. Angket tertutup adalah suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda \times atau \surd .

2. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.

⁴⁹*Ibid*, 153

⁵⁰*Ibid*, 161

⁵¹*Ibid*, 97



E. Uji Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis 0,30. Pengukuran dikatakan valid jika nilai corelation berada di atas nilai kritis 0,30.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih⁵³.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴ Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standar yang dibantu dengan aplikasi *Statistical Package Sosial Sciences* (SPSS) Versi 24.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2012), 178

⁵³ Peryoli Tekwana, "Pengaruh Marketing Public Relations Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru". (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru, 2013), 46.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koefisien Korelasi

Koefesien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antar -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefesien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefesien korelasi bernilai 0 jika ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefesien korelasi yang dapat digunakan. Yang pertama adalah koefesien korelasi produk momen Pearson, dan yang lain disebut koefesien korelasi *rank* Spearmen, yang berdasar pada hubungan peringkat (*rank*) antara variabel.variabel. Koefesien korelasi Pearson lebih umum digunakan didalam mengukur hubunngan antara dua variabel. Misalkan pada pengukuran dengan data berpasangan $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), \dots, (X_n, Y_n)$ ⁵⁵

Tabel 3.1
Interprestasi Nilai r

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak Ada Korelasi
0.00-0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20-0.399	Korelasi Rendah
0.40-0.599	Korelasi Sedang
0.60-0.799	Korelasi Erat
0.80-1.000	Korelasi Sangat Erat

Sumber: Sugiyono (2012:260)

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

⁵⁵ *Ibid*, 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

3. Uji T Hhitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Kreteria pengujian:

- a. Jika nilai $t \geq t$ tabel atau p value $< a$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t \leq t$ tabel atau p value $> a$, maka H_0 diteriama dan H_a ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefesien determinan (R^2) antara 0 sampai 1 (satu). Jika koefesien determinan 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefesien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, karena variabel independen lebih dari 2 (dua), maka koefesien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Squere.

Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.